

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu pendahuluan, berisikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hingga batasan dan asumsi serta sistematika penulisan laporan penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia industri saat ini, merupakan sebuah tantangan baru bagi seluruh perusahaan di dunia. Perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi permintaan konsumen serta berfikir kritis, inovatif dan jeli dalam berbagai kesempatan untuk menarik minat konsumen. Persaingan yang terjadi bukan hanya antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, melainkan antara rantai pasok pada perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Murah, cepat, berkualitas serta pelayanan yang baik adalah beberapa faktor yang menjadi permintaan konsumen. Kerjasama yang baik antar pihak adalah kunci utama untuk mewujudkan faktor-faktor tersebut, baik dari pihak *supplier*, perusahaan maupun *customer*. Kerja sama yang baik tersebut dapat diterapkan dalam konsep *supply chain* atau rantai pasok (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010).

Supply chain merupakan konsep integrasi jaringan perusahaan, baik dari *supplier*, *manufakturing*, *customer* dan *delivery process* yang memiliki tujuan untuk memenuhi pesanan produk ke tangan pemakai akhir (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010). Struktur yang kompleks, baik melibatkan pihak internal maupun eksternal perusahaan merupakan tantangan tersendiri dalam pengelolaan *supply chain*. Hubungan antar jaringan perusahaan harus dikelola dengan baik. Bagaimana *supplier* ikut bertanggung jawab terhadap kualitas produk yang akan dihasilkan, hubungan yang baik serta hubungan jangka panjang dengan *supplier* maupun *customer*. Kinerja *supply chain* dalam perusahaan sangatlah berperan penting, guna memenuhi kepuasan pelanggan, meningkatkan pendapatan, menurunkan biaya, pemanfaatan aset yang semakin tinggi, mediasi pasar maupun perkembangan perusahaan menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan manajemen kinerja yang efektif, perlu dilakukan pengukuran kinerja *supply chain* guna

mengetahui seberapa besar kinerja yang ada, memonitoring jalannya aplikasi *supply chain* agar berjalan dengan baik, efisien dan efektif.

Penelitian ini akan mengangkat topik mengenai kinerja *supply chain* di PT. XYZ. PT. XYZ adalah sebuah perusahaan swasta yang terletak di Gresik. Perusahaan ini bergerak pada bidang industri manufaktur untuk memenuhi beragam jenis bahan dan ukuran karung plastik yang menggunakan sistem produksi pesanan yang biasa disebut *job order* atau *make to order*, dalam rangka memenuhi permintaan kebutuhan domestik maupun pengembangan ekspor. Perusahaan diuntut agar kinerja *supply chain* dalam perusahaan harus terus meningkat.

Selama ini PT. XYZ belum menerapkan pengukuran kinerja *supply chain* dengan baik, pengukuran kinerja hanya diukur secara fungsional yang hanya dilihat dari segi output saja. Misalnya pengukuran kinerja pada bagian produksi, biji plastik (PP-Extruder) yang akan dibuat menjadi gulungan benang. Setelah menjadi benang akan di inspeksi kualitasnya dengan menggunakan alat yang disebut *universal tensile tester*. Bagian *printing* akan dilakukan inspeksi dengan cara manual. Menggunakan sample awal sebagai uji coba dalam proses *printing*. Hal tersebut dinilai tidak lengkap karena tidak mencakup keseluruhan permasalahan dalam perusahaan. Sering terjadinya pemesanan yang jumlahnya jauh dari nilai kapasitas produksi perusahaan merupakan faktor dari ketidak adaannya *supply chain* yang baik sehingga dibutuhkan suatu metode yang dapat menganalisa kinerja perusahaan secara menyeluruh. Tanpa adanya pengukuran sistem kinerja maupun pengukuran kinerja yang tidak efektif pada *supply chain*, maka tidak akan pernah mengungkapkan penyesuaian apa yang diperlukan dalam rantai pasok (Ahmad dan Yuliawati, 2013).

Adanya sistem pengukuran kinerja *supply chain*, perusahaan akan mengetahui serta dapat mengendalikan kinerja *supply chain* secara berkesinambungan. Selain itu perusahaan dapat mengevaluasi serta mengidentifikasi apakah peningkatan atau perbaikan yang telah direncanakan sebelumnya dapat terpenuhi atau tidak serta dapat mengkomunikasikan tujuan organisasi ke fungsi-fungsi pada *supply chain*. Masalah yang ada melatar belakangi peneliti melakukan pengukuran kinerja terhadap PT. XYZ. Pengukuran kinerja ini dilakukan baik dalam segi

aliran barang, aliran uang maupun aliran informasi yang ada disetiap bagian dalam lingkup perusahaan. Pada penelitian ini akan dibahas suatu metode pengukuran kinerja *supply chain* dengan menggunakan SCOR (*Supply chain Operations Reference*) yang dinilai dengan lengkap, sistematis dan lebih terintegrasi. SCOR dapat memperlihatkan hubungan antara tujuan umum perusahaan *supply chain* secara keseluruhan. SCOR juga memiliki kelebihan mendefinisikan hubungan antar proses dan elemen-elemen apa yang berpengaruh dalam proses dengan ruang lingkup yang ada.

Model SCOR merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja *supply chain* yang dapat mewakili keadaan yang ada pada PT. XYZ. SCOR dapat mengevaluasi kinerja *supply chain* menggunakan konsep penjabaran serta penjelasan inti yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return* yang sesuai dengan aktual bisnis perusahaan (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010). Selain itu metode ini dapat mengitung mata rantai terlemah dan mengidentifikasi kemungkinan perbaikan (Harelstad dkk dalam Ahmad dan Yuliawati, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur *supply chain* yang ada pada PT. XYZ?
2. Bagaimana pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan Model SCOR pada PT. XYZ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuat struktur *supply chain* yang ada pada PT. XYZ.
2. Melakukan penilaian kinerja *supply chain* perusahaan dengan menggunakan Model SCOR pada PT. XYZ untuk mengetahui indikator kinerja yang terdiri dari *responsiveness*, *agility*, *reability*, *cost* dan *asset* yang memerlukan prioritas untuk dilakukan perbaikan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan pada PT. XYZ ini adalah memberikan masukan informasi tentang kinerja *supply chain* yang sesuai dengan kondisi yang ada. Kinerja mana yang harus diperbaiki serta kinerja mana yang sudah memenuhi target perusahaan.

1.5 Batasan

Batasan masalah pada penelitian kinerja *supply chain* pada PT. XYZ ini adalah :

1. *Supply chain* yang diamati hanya berfokus pada *supplier*, perusahaan serta distributor (*customer awal*).
2. Data yang digunakan adalah bulan Januari – April 2016.
3. Pengiriman (*deliver*) hanya berfokus pada pengiriman oleh pihak perusahaan PT. XYZ.

1.6 Sistematika Pembuatan Skripsi

Sistematika penyusunan laporan skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab pembahasan mulai dari latar belakang permasalahan yang menjelaskan penyebab peneliti melakukan penelitian serta metode yang akan digunakan, perumusan masalah yang berupa poin-poin dari permasalahan, tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian yang dapat diambil, batasan masalah yang berisikan poin-poin yang nantinya akan menjadi batasan dalam melakukan penelitian guna mempersempit objek penelitian, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian guna mempermudah melakukan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai studi literatur, pendapat pakar, tulisan ilmiah dan sejenisnya yang digunakan sebagai pandangan serta acuan dalam penelitian dan pengolahan data serta pendukung analisa penelitian. Landasan teori ini berisikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan *supply*

chain, model-model pendekatan pengukuran dan pengendalian kinerja *supply chain* yang ada pada perusahaan serta model SCOR.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian mulai dari waktu dan tempat penelitian dilakukan, jenis atau tipe data yang digunakan dalam pengukuran kinerja *supply chain*, teknik pengambilan data, jumlah data, metode penyelesaian, serta langkah-langkah pengerjaan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan aliran *supply chain* secara nyata pada perusahaan serta pendefinisian indikator yang menjadi faktor pengukuran kinerja untuk masing-masing variabel. Kemudian akan dihitung pembobotan pada setiap indikator yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan yang ada pada bab empat serta saran yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN